

## PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, RASIO KEUANGAN, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

JOVINDO ELWIN HARTONO  
ARIES JONATHAN

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Grogol Jakarta Barat 11440, Indonesia  
[jovindo18@gmail.com](mailto:jovindo18@gmail.com), [aries\\_jonathan\\_stie@yahoo.com](mailto:aries_jonathan_stie@yahoo.com)

Received: August 20, 2025; Revised: August 21, 2025; Accepted: August 22, 2025

**Abstract:** *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effect of profitability, company size, liquidity, activity ratio, capital structure, institutional ownership, sales growth, and firm age on firm value. The object of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from year 2021 until year 2023. The sampling method in this study uses purposive sampling method with 81 companies and 243 data that will be used as research samples. The sample data obtained will be analyzed using multiple linear regression. The results of this research indicate that profitability, liquidity, capital structure, and firm age affect firm value. Firm age has a positive effect on firm value, companies that have been established for a long time usually have larger assets so that they are more trusted by investors which in turn will increase company value. Other independent variables, namely company size, institutional ownership, sales growth, and activity ratio have no effect on firm value.*

**Keywords:** *Capital Structure, Firm Age, Firm Value, Liquidity, Profitability*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, *activity ratio*, struktur modal, kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan 81 perusahaan dan 243 data yang akan dijadikan sampel penelitian. Data sampel yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, perusahaan yang telah berdiri lama biasanya memiliki aset yang lebih besar sehingga lebih dipercaya oleh investor yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Variabel independen lainnya, yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, dan *activity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Capital Structure, Firm Age, Firm Value, Liquidity, Profitability*

### PENDAHULUAN

[Pebrianti et al. \(2022\)](#) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap kesuksesan perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Nilai

perusahaan yang tinggi akan mendapatkan kepercayaan lebih dari investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan yang baik ([Mainul Q et al. 2018](#)). Oleh karena itu, nilai

perusahaan menjadi indikator untuk mengukur keberhasilan perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan ([Bon dan Hartoko 2022](#)).

Dilansir dari liputan6.com, salah satu penurunan nilai perusahaan terjadi pada PT Unilever Indonesia Tbk, penurunan ini dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih. Pada tahun 2018, harga saham PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 18,78%, turun menjadi Rp45.400 per saham, setelah sebelumnya mencapai posisi tertinggi di Rp58.100 dan terendah di Rp38.900. Koreksi saham berlanjut pada tahun 2019, di mana harga saham UNVR turun sebesar 7,49% ke Rp42.000 per saham, setelah sempat berada di posisi tertinggi Rp50.525 dan terendah Rp40.350 per saham. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan harga saham merupakan faktor penting yang menjadi penilaian investor dalam berinvestasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian [Soetjanto dan Thamrin \(2020\)](#) yang membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada periode penelitian, di mana penelitian oleh [Soetjanto dan Thamrin \(2020\)](#) menggunakan periode 2013 sampai dengan 2017, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan periode 2021 sampai dengan 2023. Pada penelitian [Soetjanto dan Thamrin \(2020\)](#) menggunakan data *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat penambahan 4 variabel independen yaitu kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan yang mengacu pada penelitian [Tania dan Susanti \(2023\)](#), [Adnyani dan Suaryana \(2020\)](#), dan [Septiana dan Gust yana](#)

[\(2021\)](#). Alasan peneliti menambahkan variabel ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

### Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut ([Pebrianti et al. 2022](#)). Menurut [Godfrey et al. \(2010, 375\)](#), teori ini membahas bagaimana manajer memanfaatkan akun-akun dalam laporan keuangan untuk memberikan sinyal kepada investor dalam mendukung pengambilan keputusan mereka. Jika manajer memprediksi pertumbuhan perusahaan yang pesat di masa depan, mereka akan menyampaikan sinyal melalui laporan keuangan agar investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi yang berhasil dicapai suatu perusahaan sebagai bentuk kepercayaan masyarakat terhadapnya sejak awal pendirian hingga saat ini yang ditunjukkan melalui harga sahamnya ([Fauzi dan Widayari 2022](#)). Semakin tinggi harga saham perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan laba yang dihasilkan lebih tinggi daripada periode sebelumnya ([Winata dan Sudirgo 2023](#)).

Nilai perusahaan yang tercermin dari indikator harga saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi yang disampaikan manajemen dalam bentuk laporan keuangan memberikan sinyal positif tentang prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan sehingga investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya dan akan meningkatkan nilai perusahaan ([Saputri dan Bahri 2021](#)).

### Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

sebagai upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan ([Adnyani dan Suaryana 2020](#)). Semakin tinggi tingkat keuntungan maka menunjukkan pengelolaan bisnis yang semakin efektif sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan ([Saputri dan Bahri 2021](#)). Penelitian yang dilakukan oleh [Kusumawati et al. \(2021\)](#), [Hasangapon et al. \(2021\)](#) dan [Mutiara et al. \(2022\)](#) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar minat investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan ([Bon dan Hartoko 2022](#)).

Berbeda dengan penelitian [Aryani et al. \(2024\)](#) dan [Kusna dan Setijani \(2018\)](#) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [Boenyamin dan Santioso \(2023\)](#), [Sukmawardini dan Ardiansari \(2018\)](#), dan [Iskandar \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diperoleh adalah:  
**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan tersebut ([Fauzi dan Widayari 2022](#)). [Sembiring dan Trisnawati \(2023\)](#) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar dan terus berkembang dapat mencerminkan tingkat keuntungan yang tinggi di masa depan sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan ([Adnyani dan Suaryana 2020](#)).

Penelitian yang dilakukan [Fajartania dan Utiyati \(2019\)](#), [Safaruddin et al. \(2023\)](#), dan [Bahraini et al. \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif

terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [Afinidy et al. \(2021\)](#), [Mutiara et al. \(2022\)](#), dan [Regina dan Harjanto \(2022\)](#) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diperoleh adalah:

**H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo ([Sukmawardini dan Ardiansari 2018](#)). [Kusumawati et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi akan mengurangi risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan ([Kahfi et al. 2018](#)).

Hasil penelitian yang dilakukan [Irwanto et al. \(2023\)](#) dan [Bahraini et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [Tania dan Susanti \(2023\)](#), [Masfiroh dan Cahyadi \(2022\)](#), serta [Kurniasari \(2019\)](#) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diperoleh adalah:

**H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### Activity Ratio dan Nilai Perusahaan

*Activity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya atau seberapa baik perusahaan tersebut dalam melakukan operasi sehari-hari ([Listyawati dan Wicaksana 2023](#)). [Hasangapon et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Tingginya nilai *total assets turnover* menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan bersih sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan ([Hasangapon et al. 2021](#)).

Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Kurniasari \(2019\)](#), [Bahraini et al. \(2021\)](#), dan [Fitriani et al. \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa *activity ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari [Soetjanto dan Thamrin \(2020\)](#), [Tania dan Susanti \(2023\)](#), serta [Bama et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa *activity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diperoleh adalah:

**H<sub>4</sub>: Activity ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

#### **Struktur Modal dan Nilai Perusahaan**

Struktur modal mencerminkan seberapa besar pembiayaan perusahaan melalui utang dan modal ([Soetjanto dan Thamrin 2020](#)). [Tania dan Susanti \(2023\)](#) dan ([Stephanie dan Agustina 2019](#)) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar penggunaan utang sebagai sumber pendanaan maka perusahaan dipandang memiliki keyakinan terhadap prospek masa depannya. Dengan harapan perusahaan semakin berkembang maka akan memberikan keuntungan bagi perusahaan maupun investor sehingga menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan ([Stephanie dan Agustina 2019](#)).

Penelitian yang dilakukan oleh [Septiana dan Gustyana \(2021\)](#), [Winata dan Agustina \(2021\)](#), dan [Sari dan Sanjaya \(2018\)](#) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari [Boenyamin dan Santioso \(2023\)](#), [Sukmawardini dan Ardiansari \(2018\)](#), dan

[Cahyadi dan Anggraeni \(2024\)](#) menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diperoleh adalah:

**H<sub>5</sub>: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

#### **Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan**

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan sebagainya ([Sembiring dan Trisnawati 2023](#)). Penelitian yang dilakukan oleh [Nuryono et al. \(2019\)](#) dan [Nasution dan Suryanto \(2022\)](#) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional yang besar dalam sebuah perusahaan menunjukkan bahwa institusi tersebut memiliki kendali yang kuat untuk mengawasi dan mengendalikan manajemen. Dengan pengawasan yang ketat dari pihak institusional, manajemen akan lebih terdorong untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan ([Nasution dan Suryanto 2022](#)).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan [Mastuti dan Prastiwi \(2021\)](#) dan [Junitania dan Prajitno \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari [Kusumawati et al. \(2021\)](#), [Sembiring dan Trisnawati \(2023\)](#), dan [Khaniya et al. \(2023\)](#) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diperoleh adalah:

**H<sub>6</sub>: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

#### **Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan**

[Putra dan Badjra \(2015\)](#) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dalam jangka waktu tertentu. [Fajriah et al. \(2022\)](#) dan [Adnyani dan Suaryana \(2020\)](#)

menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi mengindikasikan peningkatan pendapatan dan perkembangan yang pesat sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan ([Fajriah et al. 2022](#)).

Hasil penelitian yang dilakukan [Romadhoni \(2022\)](#) dan [Iswanti et al. \(2020\)](#) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari [Iskandar \(2021\)](#), [Mutia et al. \(2022\)](#), serta [Regina dan Harjanto \(2022\)](#) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diperoleh adalah:

**H<sub>7</sub>: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

#### Umur Perusahaan dan Nilai Perusahaan

[Ashari dan Putra \(2016\)](#) menyatakan bahwa umur perusahaan merupakan rentang waktu sejak awal mula perusahaan itu berdiri dan mampu menjalankan kegiatan operasional, hingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Penelitian yang dilakukan oleh [Hasan](#)

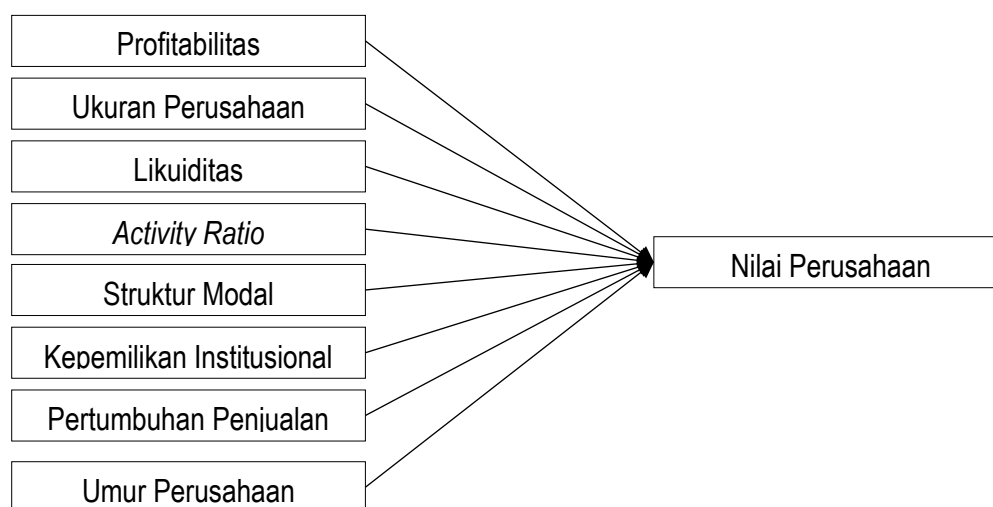
dan [Meidiyustiani \(2023\)](#) dan [Nopita et al. \(2023\)](#) menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada calon investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Dengan demikian, semakin lama umur perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan ([Hasan dan Meidiyustiani 2023](#)).

Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Septiana dan Gustyana \(2021\)](#), [Muzayin dan Trisnawati \(2022\)](#), dan [Khaniya et al. \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari [Nurmawati dan Fauziah \(2022\)](#), [Abdillah dan Jalil \(2022\)](#), serta [Fuadi et al. \(2022\)](#) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diperoleh adalah:

**H<sub>8</sub>: Umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

#### Model Penelitian

Berikut merupakan bentuk dari model penelitian yang digunakan pada penelitian ini:



**Gambar 1 Model Penelitian**

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 sampai tahun 2023.	164	492
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 sampai tahun 2023.	(11)	(33)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2020 sampai tahun 2023.	(2)	(6)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan dalam bentuk mata uang Rupiah selama periode 2020 sampai tahun 2023.	(27)	(81)
5	Perusahaan manufaktur yang tidak menghasilkan laba bersih secara konsisten selama periode 2021 sampai tahun 2023.	(43)	(129)
6	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki saham atas kepemilikan institusional selama periode 2021 sampai tahun 2023.	(0)	(0)
<b>Total Sampel Penelitian</b>		<b>81</b>	<b>243</b>

Sumber: Hasil pengumpulan data

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021 sampai tahun 2023 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 243 data perusahaan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel 1.

### Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini, pengukuran nilai perusahaan menggunakan proksi *price book value* (PBV) sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [Soetjanto dan Thamrin \(2020\)](#) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Price}}{\text{Book value per share}}$$

Menurut [Irwanto et al. \(2023\)](#), formula untuk menghitung *book value per share* sebagai berikut:

$$BV = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Number of shares outstanding}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini dapat dihitung melalui *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan dari penggunaan aset yang dimilikinya ([Bon dan Hartoko 2022](#)). Pengukuran *Return on Assets* (ROA) seperti yang digunakan [Bon dan Hartoko \(2022\)](#) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk menentukan peringkat perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya ([Bon dan Hartoko 2022](#)). Rumus untuk menghitung Ukuran perusahaan seperti yang digunakan [Bon dan Hartoko \(2022\)](#) adalah:

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

**Likuiditas**

Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya ketika jatuh tempo ([Soetjanto dan Thamrin 2020](#)). Pengukuran *Current Ratio* (CR) seperti yang digunakan [Soetjanto dan Thamrin \(2020\)](#) dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

**Activity Ratio**

*Activity ratio* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan ([Soetjanto dan Thamrin 2020](#)). Pengukuran *Total Assets Turnover* (TATO) seperti yang digunakan [Soetjanto dan Thamrin \(2020\)](#) dengan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

**Struktur Modal**

Struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aset ([Soetjanto dan Thamrin 2020](#)). Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) seperti yang digunakan [Winata dan Agustina \(2021\)](#) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

**Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang kepemilikannya dimiliki oleh pihak eksternal seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi atau lembaga lainnya ([Sukmawardani dan Ardiansari 2018](#)). Pengukuran kepemilikan institusional

seperti yang digunakan [Tania dan Susanti \(2023\)](#) dengan rumus:

$$IO = \frac{\text{Shares Owned by Institution}}{\text{Outstanding Shares}}$$

**Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan jumlah penjualan dari waktu ke waktu selama periode tertentu yang mencerminkan keberhasilan investasi di masa lalu ([Adnyani dan Suaryana 2020](#)). Pengukuran pertumbuhan penjualan seperti yang digunakan [Adnyani dan Suaryana \(2020\)](#) dengan rumus:

$$SG = \frac{\text{Sales (t)} - \text{Sales (t-1)}}{\text{Sales (t-1)}}$$

**Umur Perusahaan**

Umur perusahaan merupakan lamanya waktu sejak awal mula perusahaan itu didirikan hingga mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya ([Septiana dan Gust yana 2021](#)). Pengukuran umur perusahaan seperti yang digunakan oleh [Abdillah dan Jalil \(2022\)](#) dengan rumus:

$$Age = \text{Annual Report Year} - \text{Company Established}$$

**METODE ANALISIS DATA**

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dibentuk model persamaan regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) seperti berikut:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 CR + \beta_4 TATO + \beta_5 DER + \beta_6 IO + \beta_7 SG + \beta_8 AGE + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV	= Nilai Perusahaan
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_8$	= Koefisien Regresi
ROA	= Profitabilitas
SIZE	= Ukuran Perusahaan

CR	= Likuiditas	SG	= Pertumbuhan Penjualan
TATO	= <i>Activity Ratio</i>	AGE	= Umur Perusahaan
DER	= Struktur Modal	$\varepsilon$	= <i>Error</i>
IO	= Kepemilikan Institusional		

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	243	0,25684	44,85702	2,46993	4,85493
ROA	243	0,00125	0,36362	0,08108	0,06749
SIZE	243	25,16100	33,73062	28,76776	1,67691
CR	243	0,55166	486,71739	8,36665	47,03331
DER	243	0,00249	3,92840	0,69277	0,65594
IO	243	0,00026	0,99950	0,76913	0,26191
SG	243	-0,54228	2,47285	0,14728	0,30943
TATO	243	0,00766	6,94937	1,05311	0,79019
AGE	243	7	94	41,09	17,404

Sumber: Pengolahan data SPSS

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-1,280	0,725	-
ROA	38,483	0,000	H <sub>1</sub> diterima
SIZE	-0,126	0,349	H <sub>2</sub> tidak diterima
CR	0,012	0,007	H <sub>3</sub> diterima
DER	4,174	0,000	H <sub>4</sub> diterima
IO	-0,125	0,881	H <sub>5</sub> tidak diterima
SG	-0,431	0,519	H <sub>6</sub> tidak diterima
TATO	-0,456	0,087	H <sub>7</sub> tidak diterima
AGE	0,046	0,000	H <sub>8</sub> diterima

Sumber: Pengolahan data SPSS

Pada tabel 2 statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat 81 perusahaan dengan total data sebanyak 243 yang berhasil terpilih menjadi sampel penelitian ini. Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,46993 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,85493. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,08108 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,06749. Variabel Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata sebesar 28,76776 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,67691. Variabel likuiditas (CR)

memiliki nilai rata-rata sebesar 8,36665 dengan nilai standar deviasi sebesar 47,03331. Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,69277 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,65594. Variabel kepemilikan institusional (IO) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,76913 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,26191. Variabel pertumbuhan penjualan (SG) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,14728 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,30943. Variabel *activity ratio* (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,05311 dengan nilai standar deviasi

sebesar 0,79019. Variabel umur perusahaan (AGE) memiliki nilai rata-rata sebesar 41,09 dengan nilai standar deviasi sebesar 17,404.

Pada tabel 3 hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 38,483 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_1$  diterima sehingga variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif secara individual terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat memengaruhi persepsi investor untuk berinvestasi. Dengan meningkatnya minat investor maka permintaan terhadap saham perusahaan juga bertambah, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan ([Bondan Hartoko 2022](#)).

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien sebesar -0,126 dengan nilai signifikansi sebesar 0,349 lebih besar dari 0,05 yang artinya  $H_2$  tidak dapat diterima sehingga variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara individual terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset yang besar tidak selalu menjamin perolehan keuntungan yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset kecil. Selain itu, pengelolaan aset yang tidak maksimal oleh manajemen dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh keuntungan ([Bondan Hartoko 2022](#)). Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_3$  diterima sehingga variabel likuiditas memiliki pengaruh positif secara individual terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi mengurangi risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur. Rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva lancar sehingga menunjukkan

kinerja perusahaan yang baik dan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan terhadap nilai perusahaan ([Kahfi et al. 2018](#)).

Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai koefisien sebesar 4,174 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_4$  diterima sehingga variabel struktur modal memiliki pengaruh positif secara individual terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar penggunaan utang sebagai sumber pendanaan, perusahaan dipandang memiliki keyakinan terhadap prospek masa depannya. Investor cenderung melihat perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi sebagai pihak yang mampu mengelola modal secara efektif untuk ekspansi atau pengembangan bisnis. Dengan harapan perusahaan akan semakin berkembang dapat menarik minat investor untuk membeli saham, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan ([Stephanie dan Agustina 2019](#)).

Variabel kepemilikan institusional (IO) memiliki nilai koefisien sebesar -0,125 dengan nilai signifikansi sebesar 0,881 lebih besar dari 0,05 yang artinya  $H_5$  tidak dapat diterima sehingga variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh secara individual terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pihak institusi tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk mengawasi manajemen secara efektif. Hal ini disebabkan oleh asimetri informasi, di mana manajemen memiliki akses yang lebih lengkap terhadap informasi dibandingkan pihak institusi ([Sukmawardani dan Ardiansari 2018](#)). Oleh karena itu, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel pertumbuhan penjualan (SG) memiliki nilai koefisien sebesar -0,431 dengan nilai signifikansi sebesar 0,519 lebih besar dari 0,05 yang artinya  $H_6$  tidak dapat diterima sehingga variabel pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh secara individual terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan tingkat pertumbuhan

penjualan sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Penjualan yang tinggi maupun rendah tidak dapat memastikan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor ([Afinidy et al. 2021](#)). Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel *activity ratio* (TATO) memiliki nilai koefisien sebesar -0,456 dengan nilai signifikansi sebesar 0,087 lebih besar dari 0,05 yang artinya  $H_7$  tidak dapat diterima sehingga variabel *activity ratio* tidak memiliki pengaruh secara individual terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan terdapat perusahaan dengan aset yang tinggi tetapi tingkat penjualan yang rendah, yang menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan aset tidak selalu menjadi penentu utama nilai perusahaan ([Ahmad et al. 2022](#)). Oleh karena itu, *activity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel umur perusahaan (AGE) memiliki nilai koefisien sebesar 0,046 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_8$  diterima sehingga variabel umur perusahaan memiliki pengaruh positif secara individual terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang telah berdiri lama cenderung lebih dipercaya oleh investor. Hal ini dikarenakan perusahaan biasanya memiliki aset lebih besar, mampu menghasilkan laba lebih tinggi, dan mampu bertahan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan ([Hasan dan Meidiyustiani 2023](#)).

## PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal,

dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, dan *activity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yakni periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya berdurasi tiga tahun dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 sehingga belum dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara jangka panjang. Populasi penelitian terbatas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga belum dapat diambil kesimpulan secara menyeluruh untuk sektor lainnya. Adanya keterbatasan waktu dalam penelitian sehingga penelitian ini menggunakan data tidak berdistribusi normal. Terdapat masalah heteroskedastisitas pada empat variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan.

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah menambah periode waktu penelitian agar dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara jangka panjang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian seperti perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatasi masalah data yang tidak berdistribusi normal dengan melakukan penggantian variabel dengan variabel yang lebih relevan dan berkualitas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatasi masalah heteroskedastisitas dengan melakukan transformasi data.

## REFERENSI

- Abdillah, Sainada Oktoby Sherly, and Fitri Yani Jalil. 2022. "Implication on Firm Value in Indonesian Banking." *Akuntabilitas* 15 (2). <https://doi.org/10.15408/akt.v15i2.29123>.
- Adnyani, I Gusti Nyoman Sintya, and I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2020. "The Effect of Company Sizes, Sales Growth, And Profitability on Firm Values." *American Journal of Humanities and Social*

- Sciences Research* 4 (6). <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2020/06/ZF2046265271.pdf>.
- Afinidy, Inne et al. 2021. "The Effect Of Profitability, Firm Size, Liquidity, Sales Growth On Firm Value Mediated Capital Structure." *International Journal of Business, Economics and Law* 24 (4): 15–22. <https://ijbel.com/wp-content/uploads/2021/06/IJBEL24-704.pdf>.
- Ahmad, Hamzah et al. 2022. "Several Factors Affecting Firm Value Manufacturing in Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 26 (1). <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.821>.
- Aryani, Diana Latifa et al. 2024. "Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2023." *Jurnal Pendidikan Tambusa* 8:1–11. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i1.35>.
- Ashari, Putu Mentari Swari, and I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2016. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14 (3): 1699–1726. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/29502>.
- Bahraini, Syintia et al. 2021. "Determinants of Firm Value: A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia." *Journal of Asian Finance* 8 (6): 839–47. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0839>.
- Bama, Isnartik et al. 2021. "The Effect of Total Asset Turnover and Profitability on Firm Value with Good Corporate Governance as Moderating Variable in Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed on the IDX 2010-2019." *International Journal of Research and Review* 8 (8). <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210875>.
- Boenyamin, Angelina William, and Linda Santioso. 2023. "The Effect of Profitability, Capital Structure, Firm Size, and Asset Growth on Firm Value." *International Journal of Application on Economics and Business* 1 (4). [https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian\\_10198012\\_3A310124220612.pdf](https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10198012_3A310124220612.pdf).
- Bon, Sergius Fribontius, and Sri Hartoko. 2022. "The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value." *European Journal of Business and Management Research* 7 (3). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>.
- Cahyadi, Olivina, and Fanny Anggraeni. 2024. "Pengaruh Value Added Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan" 3 (4). <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/2296/1303>.
- Fajartania, Lala, and Sri Utiyati. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 7 (1).
- Fajriah, Alifatul Laili et al. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 7 (1): 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>.
- Fauzi, Fina Furqi, and Widayari. 2022. "Faktor Yang Mempengaruhi Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4 (4). <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21326>.
- Fitriani, Salam Matul et al. 2022. "Pengaruh Economic Value Added, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham."
- Fuadi, Agus et al. 2022. "Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5 (2): 114–23. <https://doi.org/10.24269/asset.v5i2.6154>.
- Godfrey, Jayne et al. 2010. *Accounting Theory*. 7th ed.
- Hasan, Jihan, and Rinny Meidiyustiani. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)." *Jurnal*

- Mutiara Ilmu Akuntansi* 1 (4): 324–39. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2056>.
- Hasangapon, Mario et al. 2021. "The Effect Of Firm Size And Total Assets Turnover (Tato) On Firm Value Mediated By Profitability In Wholesale And Retail Sector Companies." *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 19 (3). <https://doi.org/10.31253/pe.v19i3.635>.
- Irwanto et al. 2023. "Factor Affecting Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Food & Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Social Science Research and Review* 6 (2). <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v6i2.846>.
- Iskandar, Diah. 2021. "The Effect of Profitability and Sales Growth on Company Value Moderated by Leverage." *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 3 (5). <https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00466.pdf>.
- Iswanti, Alwin Meisyaroh et al. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)." *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*.
- Junitania, and Sugiarto Prajitno. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan." *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI* 21 (1): 49–58. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1733>.
- Kahfi, Muhammad Faishal et al. 2018. "Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover and Return on Equity to The Value Of The Company (Study on Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2011-2016)." *E-Proceeding of Management* 5 (1): 566–74.
- Khaniya, Dhiyafara et al. 2023. "The Effect Of Good Corporate Governance, Firm Age, And Leverage On Firm Value." *Research of Business and Management* 1 (1). <https://doi.org/10.58777/rbm.v1i1.8>.
- Kurniasari, Erni. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Efektif* 2 (1). <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/382>.
- Kusna, Irfatun, and Erna Setijani. 2018. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 6 (1): 93–102. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>.
- Kusumawati, Hanifa Wanda et al. 2021. "The Influence of Profitability , Leverage , Dividend Policy , Liquidity and Institutional Ownership on Firm Value LQ45." *Journal of Indonesian Science Economic Research* 3 (1): 1–8. <https://journalindonesia.org/index.php/JISER/article/view/42>.
- Listyawati, Reni, and Fandi Galang Wicaksana. 2023. "Investment Decisions, Funding Decisions and Activity Ratios on Firm Value in Indonesia." *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 31 (1): 65–80. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.597>.
- Mainul Q, Fitri Tat et al. 2018. "Influence Policy Liabilities, Size, Growth Corporate and Profitability and Value of the Company in the Agricultural Sector in Indonesia." *Research Journal of Finance and Accounting* *Www.liste.Org* ISSN 9 (2). <https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/download/40812/41966>.
- Masfiroh, Siti Indar, and Iignes Januar Cahyadi. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2 (3).
- Mastuti, Alda Nadya, and Dewi Prastiwi. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 6 (2): 222–38. <https://doi.org/10.51289/peta.v6i2.501>.
- Mutiara, Nanda et al. 2022. "Pengaruh Firm Size, Sales Growth Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Sektor Healthcare, Teknologi Serta Makanan

- Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.” *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 2 (3). <https://ijebef.esc-id.org/index.php/home/article/view/61>.
- Muzayin, Muh Hamzah Thiofani, and Rina Trisnawati. 2022. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019).” *Jurnal Akuntansi* 3 (1): 271–84.
- Nasution, Natasha, and Suryanto. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan Di Indonesia.” *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2 (2): 1071–82. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Nopita, Neng Ria et al. 2023. “Pengaruh Firm Age, Stuktur Modal Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Bahan Dasar Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2021.” *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2 (4): 674–86.
- Nurmawati, and Fenty Fauziah. 2022. “Pengaruh Audit Delay Dan Firm Age Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 4 (1): 104–11. [https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/3168%0Ahttps://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/3168/Nurmawati 4\(1\).pdf?sequence=1](https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/3168%0Ahttps://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/3168/Nurmawati%204(1).pdf?sequence=1).
- Nuryono, Muhammad et al. 2019. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 3 (01): 199–212. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>.
- Pebrianti, Ni Putu Ari et al. 2022. “Pengaruh Risiko Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dan Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Kharisma* 4 (2).
- Putra, A.A. Wela Yulia, and Ida Bagus Badjra. 2015. “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 4.
- Regina, Agnes, and Karina Harjanto. 2022. “Factors Affecting Firm Value in Indonesia’s Manufacturing Companies.” *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research (IJM CER)* 655 (5). [https://www.ijmcer.com/wp-content/uploads/2022/10/IJM CER\\_Q0450153159.pdf](https://www.ijmcer.com/wp-content/uploads/2022/10/IJM CER_Q0450153159.pdf).
- Romadhoni, Hananing. 2022. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan PT Ciputra Development Tbk Tahun 2013-2020.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 3 (1): 126–37. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.384>.
- Safaruddin et al. 2023. “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8 (1): 166–79. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/download/271/192>.
- Saputri, Diah Ragil, and Syaiful Bahri. 2021. “The Effect of Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value.” *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 2 (6): 1316–24. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.223>.
- Sari, Dwi Putri Kartika, and Riki Sanjaya. 2018. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (1): 21–32. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>.
- Sembiring, Selvi, and Ita Trisnawati. 2023. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi TSM* 3 (1). <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/754>.
- Septiana, Vira, and Tieka Trikartika Gustyana. 2021. “The Influence of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability and Firm Age on Firm Value on Cement Subsectors Listed on The IDX For the Period 2015-2019.” *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance* 3 (1). <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijaref/article/view/12483>.

- Soetjanto, Jenny Rachel, and Hakiman Thamrin. 2020. "Analysis of Factors That Effect Firm Value of Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)* 10 (05): 1–8. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.05.2020.p10102>.
- Stephanie, and Dewi Agustina. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 127. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7140>.
- Sukmawardini, Dewi, and Anindya Ardiansari. 2018. "The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value." *Management Analysis Journal* 7 (2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/24878>.
- Tania, Christina, and Merry Susanti. 2023. "The Effect of Capital Structure, Liquidity, Profitability, Activity, and Institutional Ownership on Company Value Among Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange During 2017-2022." *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research* 2 (6). <https://journal.untar.ac.id/index.php/ijaeb/issue/view/664>.
- Winata, Stephanus Julio, and Dewi Agustina. 2021. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 12. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i2.1691>.
- Winata, Christella, and Tony Sudirgo. 2023. "Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* V (1): 372–83.